



Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2022

Imam Afdhal¹, Irene Duli², Dewansyah Agung³, Mursida⁴, Suryati⁵, Tri Gustanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma, Palopo

Abstract

This study aims to examine the changes or developments in the financial performance of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. using the Solvency and Profitability Ratio Analysis methods. This is a quantitative descriptive study, utilizing data collection techniques through documentation from financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source is secondary data in the form of published financial statements. The results of this study indicate that the solvency ratios, namely the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), showed unfavorable conditions from 2019 to 2022. Similarly, the profitability ratios, including the Gross Profit Margin (GPM) and Net Profit Margin (NPM), also exhibited poor performance. This is evident from the calculations that show both the solvency and profitability ratios are below industry standards, indicating that the company has been less effective in optimizing resources such as capital or assets to generate profits.

Keywords: Financial Statements; Financial Ratio; Financial Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan atau perkembangan kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk. dengan menggunakan metode Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang diperoleh yaitu berupa data skunder Financial Statements yang telah di publikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil olah data menggunakan rasio Solvabilitas *Debt to asset ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dari tahun 2019-2022 mengalami keadaan tidak baik. Kemudian pada rasio Profitabilitas Gross Profit Margin (GPM), Neet profit Margin (NPM)) mengalami keadaan tidak baik hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas dibawah standar industri hal tersebut disebabkan karena perusahaan kurang mampu dalam mengoptimalkan sumberdaya berupa modal atau asset untuk menghasilkan laba.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Rasio Keuangan; Kinerja Keuangan.

Article info

Received (09/09/2024)

Revised (10/10/2024)

Accepted (13/11/2024)

Corresponding_ immafddl@gmail.com

DOI: 10.47354/mjo.v5i1

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia pertumbuhan perekonomian saat ini semakin meningkat, terutama bagi perusahaan makanan dan minuman yang salah satunya merupakan perusahaan yang terlihat berkembang dengan berjalannya waktu perkembangan Ekonomi, banyak perusahaan makanan dan minuman yang hadir di Indonesia. Bagi seorang investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi dalam menanamkan modalnya atau menarik modal yang telah mereka investasikan di suatu perusahaan pasti akan menilai terlebih dahulu bagaimana kinerja pada perusahaan tersebut, baik dari segi aspek keuangan, manajemen, maupun sumber daya manusia didalamnya. Saat ini perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin mengalami peningkatan yang signifikan.

PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk. masuk dalam perusahaan terbesar yang bergerak di bidang Food And Beverage. Food And Beverage merupakan saham perusahaan emiten yang memproduksi makanan dan minuman. Saat ini, BEI mengklasifikasikan perusahaan F&B kedalam sektor Consumer Non- Cyclical, dimana perusahaan makanan tergolong kedalam sub sektor processed food dan minuman digolongkan dalam sub sektor beverage (Dita Aprilia Putri, 2021).

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode evaluasi performa keuangan suatu entitas dengan membandingkan hubungan antara berbagai benda dalam laporan keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan efisiensi operasional suatu perusahaan. (Khoirunnisa, 2024). Secara garis besar ada 5 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Efektifitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat dan begitu sebaliknya apabila kinerja perusahaan menurun maka laba perusahaan akan menurun (Yanto dkk, 2022).

Tabel 1. Total Hutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2022 (Dalam Milyar Rupiah)

Periode	Total Hutang	Naik/ Turun	%
2019	12.038.210	-	-
2020	53.270.270	41.232.060	342
2021	63.074.704	9.804.434	18,4
2022	57.832.529	(5.242.175)	8,31

Sumber: Data Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 2019-2022

Dari data di atas, total utang pada tahun 2019 sebesar 12.038.210 ditahun 2020 sebesar 53.270.270 yang mengalami peningkatan sebesar 41.232.060 setara 342% sedangkan total utang ditahun 2021 sebesar 63.074.704 yang mengalami kenaikan signifikan sebesar 9.804.434 setara 18,4% Pada Tahun 2022 total utang sebesar 57.832.529 yang mengalami penurunan sebesar 5.242.175 setara dengan 8,31%. Perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan karena adanya penurunan jumlah hutang perusahaan, semakin menurunnya jumlah hutang maka semakin sehat perusahaan tersebut.

Tabel 2. Laba Bersih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2022 (Dalam Milyar Rupiah)

Periode	Total Hutang	Naik/ Turun	%
2019	5.360.029	-	-
2020	7.418.574	2.058.545	4,82
2021	7.911.943	493.369	6,65
2022	5.772.194	(2.139.749)	(27,04)

Sumber: Data Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 2019-2022

Dari data di atas, laba bersih pada tahun 2019 sebesar 5.360.029 ditahun 2020 sebesar 7.418.574 yang mengalami peningkatan sebesar 2.058.545 setara 4,82% sedangkan laba bersih ditahun 2021 sebesar 7.911.943 yang mengalami kenaikan sebesar 493.369 setara 6,65% Pada Tahun 2022 laba bersih sebesar 5.772.194 yang mengalami penurunan sebesar 2.139.749 setara dengan 27,04%. dalam hal ini perusahaan mampu mengelola keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk aktifitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Namun di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar (27,04%) karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti dengan penurunan total 5 aktiva, yang berarti pada tahun ini perusahaan belum mampu mengelola keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk aktiva operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di tahun 2022. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling

Teori Signaling adalah teori yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik Informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor) (Carmidah, 2021).

Menurut Brigham dan Houston dalam Alam, (2022) signaling theory merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan. Amir (2022) Analisis rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Rasio Solvabilitas

Tingkat solvabilitas perusahaan ini penting artinya bagi suatu perusahaan sebab posisi solvabilitas yang baik di satu pihak merupakan suatu jaminan terhadap kontinuitas perusahaan yang selanjutnya dapat memberikan kondisi baik bagi perusahaan tersebut dalam usahanya mencapai laba. Dan yang menjadi tolak ukur solvabilitas yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi segala kewajibannya. (Darmawan, 2020).

Rasio solvabilitas menggunakan dua rasio, *Debt to Asset Rasio* memiliki fungsi dalam mengukur besarnya jumlah aset yang dibiayai oleh utang (Kinasih dkk, 2021) dan *Debt to Equity Rasio* atau biasa disebut dengan rasio utang modal memiliki fungsi dalam mengukur besaran utang dengan modal yang dimiliki (Kinasih dkk, 2021).

Rasio Profitabilitas

Nurhayatsaya & Fariz (2019) rasio profitabilitas menggambarkan sebuah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Rasio profitabilitas menggunakan dua rasio, *Net Profit Margin* (margin laba bersih) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Darmawan 2020) dan *Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)* Persentase margin kotor juga sering disebut sebagai margin kotor. Margin kotor, Operasi perusahaan dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan, menunjukkan biaya per unit barang yang dijual lebih rendah daripada pendapatan, yang membantu dalam pemeriksaan pajak. Jika tidak, bisnis tidak baik untuk menjalankan operasi. Rumus yang digunakan. (Darmawan, 2020).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode laporan keuangan yang digunakan yaitu 4 tahun terakhir (2019-2022).

Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis berupa laporan keuangan. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh tidak langsung dari pihak lain atau instansi yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau Pustaka. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh atau diambil dari Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX atau link www.idx.co.id. yaitu berupa data sekunder Financial Statements yang telah dipublikasi. Perusahaan yang akan digunakan yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik studi Pustaka dan dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengamatan melalui dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan neraca dan laba rugi pada perusahaan yang diteliti. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang

dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat di perusahaan. Data perusahaan tersebut diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas diantaranya:

a. Rasio Solvabilitas

$$1. \text{ Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Total Utang)}}{\text{Total Asset (Total Aktiva)}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Total Utang)}}{\text{Total Ekuitas (Total Ekuitas)}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

$$1. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

IV. HASIL/TEMUAN

Hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis untuk melihat baik atau buruk kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas.

Analisis Metode Solvabilitas dengan Rasio DAR dan DER periode 2019- 2022 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

a. Debt to Asset Ratio

Tabel 3. Data Total Utang dan Total Asset
PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK. Tahun 2019-2022

Tahun	Total Utang	Total Asset	Ratio DAR
2019	12.038.210	38.709.314	31%
2020	53.270.270	103.588.325	51%
2021	63.074.704	118.015.311	53%
2022	57.832.529	115.305.536	50%

Sumber: Diolah Peneliti tahun 2024

Dari Rasio DAR PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2019- 2022 mengalami kenaikan utang disertai dengan penurunan aktiva, sehingga Perusahaan kesulitan dalam membayar Utang. Hal ini dapat diartikan Bahwa Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2019-2022 berada pada Tingkat tidak baik. Karena dari tahun 2019-2022 perusahaan mengalami fluktuasi.

b. Debt to Equity Rasio

Tabel 4. Total Utang dan Total Ekuitas
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2022

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Ratio DER
2019	12.038.210	26.671.104	45%
2020	53.270.270	50.318.053	105%
2021	63.074.704	54.940.607	114%
2022	57.832.529	57.473.007	100%

Sumber : Diolah peneliti 2024

Dari Rasio DER PT. Indofood CBP sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2019-2022 mengalami kenaikan utang disertai dengan kenaikan ekuitas, sehingga Perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang. Hal ini dapat diartikan bahwa Perusahaan PT. Indofood CBP sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2019-2022 berada pada Tingkat tidak baik.

Analisis Metode Analisis Metode Profitabilitas Dengan Rasio GPM dan NPM periode 2019-2022 Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

a. Gross Profit Margin (GPM)

Tabel 5. Data Laba Kotor & Penjualan
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2022

Tahun	Lab Kotor	Penjualan	Ratio GPM
2019	7.436.972	42.296.703	17%
2020	9.958.647	46.641.048	21%
2021	9.950.170	56.803.733	17%
2022	7.525.385	64.797.516	11%

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Dari perhitungan nilai GPM dapat diketahui bahwa, nilai GPM pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dan pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam dari setiap tahun tersebut. Kenaikan ini terjadi karena naiknya hasil penjualan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

b. Net Profit Margin

Tabel 6. Laba bersih setelah pajak & Penjualan
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2022

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Ratio NPM
2019	5.360.029	42.296.703	12,67%
2020	7.418.574	46.641.048	19,90%
2021	7.911.943	56.803.733	13,92%
2022	5.722.194	64.797.516	8,83%

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Dari perhitungan nilai NPM dapat diketahui bahwa, nilai NPM pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan. Kenaikan ini disebabkan karena terjadinya peningkatan penjualan yang diperoleh. Dan pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan yang beragam dari setiap tahun tersebut. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan juga menurun dari tahun sebelumnya.

V. PEMBAHASAN

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt To Asset Ratio (DAR) menunjukkan bahwa di tahun 2019 perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mengalami keadaan baik, yaitu berada dibawah standar industry (<35%) karena adanya penurunan utang pada Perusahaan. kondisi ini akan menjadikan kondisi pada perusahaan baik dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan pada kenaikan laba sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada Perusahaan. Sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2020-2022 perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mengalami keadaan tidak baik atau melebihi standar industry (<35%) karena adanya Kenaikan utang disertai dengan kenaikan aktiva, kondisi ini akan menjadikan kondisi pada perusahaan tidak baik dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan pada laba sehingga investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi pada Perusahaan.

Debt to equity Ratio (DER)

Dan Dari hasil rasio Debt To Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2019 mengalami keadaan baik karena Debt To Equity Ratio (DER) Pada tahun 2019 berada dibawah standar industry (<90%), kondisi ini akan menjadikan kondisi pada perusahaan baik dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan pada kenaikan laba sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada Perusahaan. Sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) pada tahun 2020-2022 perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mengalami keadaan tidak baik, karena adanya Kenaikan utang disertai dengan kenaikan Ekuitas, kondisi ini akan menjadikan kondisi pada perusahaan tidak baik dalam pertumbuhan kinerja perusahaan pada kenaikan laba sehingga investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi pada Perusahaan.

Gross Profit Margin (GPM)

Dilihat Dari hasil Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan bahwa dari tahun 2019-2022 perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mengalami kenaikan laba, sehingga laba kotor atas penjualan pada Perusahaan tidak baik atau berada di bawah standar industri. Hal ini karena naiknya hasil penjualan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. kondisi ini akan menjadikan kondisi pada perusahaan tidak baik dalam

pertumbuhan kinerja penjualan perusahaan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Dilihat dari hasil NPM Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan laba, sehingga laba bersih setelah pajak atas penjualan pada Perusahaan tidak baik. Hal ini dapat diartikan bahwa Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2019-2022 bahwa Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan juga menurun dari tahun sebelumnya. kondisi ini akan menjadikan kondisi pada perusahaan tidak baik dalam peningkatan keuntungan perusahaan 33 sehingga akan berpengaruh pada peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan metode rasio solvabilitas (DAR dan DER) penilaian Tingkat kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2022 berada dalam keadaan Tidak Baik. 2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan metode Profitabilitas (GPM dan NPM) penilaian Tingkat kinerja Keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2019-2022 berada dalam keadaan tidak baik. Secara Umum Tingkat kinerja Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pada Tahun 2019-2022 jika dilihat dari metode rasio solvabilitas dan profitabilitas tersebut mengalami Kenaikan dan Penurunan, Dimana dari metode Rasio solvabilitas dan profitabilitas tersebut rasio yang paling berpengaruh terhadap Tingkat kinerja Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Adalah DER (Debt to Equity Ratio) Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen Perusahaan dalam mengukur perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor pada jumlah dana yang berasal dari pemilik Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi pengelolaan utang guna menekan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) agar kembali berada di bawah standar industri, serta mengevaluasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada strategi peningkatan margin laba melalui efisiensi operasional dan optimalisasi penjualan, mengingat Gross Profit Margin (GPM) yang berada di bawah standar dan Net Profit Margin (NPM) yang mengalami penurunan. Analisis lebih mendalam mengenai dampak kinerja keuangan terhadap minat investor juga penting untuk memahami persepsi pasar terhadap stabilitas dan prospek perusahaan. Penelitian komparatif dengan perusahaan sejenis dalam industri makanan dan minuman juga dapat memberikan gambaran posisi kompetitif PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan membantu merumuskan strategi peningkatan kinerja di masa depan

REFERENSI

- Alam, M. F. U. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017–2021. *Dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amir, I. R., Yahya, A. M. S. A., & Khatima, H. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Remaja Jaya Makassar. *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 5(2), 32-39.
- Azzahra, S. (2021). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pt garuda indonesia di masa pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 57-70.
- Brigham, E. F., & Houston. J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Carmidah, C. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Menggunakan Indikator Kinerja Perbankan Syariah. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 09-22.
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Uny Press. Yogyakarta.
- Khoirunnisa, F., & Kusuma, Y. B. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan: Studi Kasus Analisis Rasio Keuangan Periode 2020-2022. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 166-178.
- Lumbanraja, H. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pt. Bank Rakyat Indonesia, TBK. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*, 13(1).
- Munawir, S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan (Keempat)*. Liberty. Yogyakarta
- Putri, D. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Menggunakan Pendekatan Profitabilitas. *Dissertation*. Universitas Komputer Indonesia.
- Ramlawati., & Safar, I. (2022). Pengelolaan Stres Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar di Masa Pandemi Covid 19. *Economics and Digital Business Review*, 3(1).

Sawaji, J., Suyuthi, N.F., Saleh, M., & Safar, I. (2023). The Role of Leadership Moderation in Explaining the Influence of Talent Management & Culture Organization on Employee Productivity of Pt. Sucofindo (Persero) Makassar Branch. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(11)

Wahyu., Safar, I., Ramly, M., Amang, B., & Ramlawati. (2023). Honorary Teacher Phenomenology: The Role of Knowledge Management and Transformational Leadership. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(11).

Yanto, S., Efriani, B., Lestari, A., Toriq, M., & Mulyawati, L. U. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2017-2021. *JUBISMA*, 4(1), 14-22.